

## BAB 5

### PEMBAHASAN DAN NILAI MATURITY LEVEL

Setelah dilakukannya analisis pada bab sebelumnya. Penulis akan memaparkan pembahasan, nilai maturity level dan rekomendasi sesuai rujukan dari domain *Plan and Organization* dengan proses *Assess and Manage IT Risk* sebagai berikut :

#### 5.1 Pembahasan

Penulis akan memaparkan pertanyaan dan jawaban dari wawancara yang sebelumnya sudah penulis lakukan, berikut hasilnya :

##### IT Risk Manajement Framework:

Apakah BAAK sudah menerapkan manajemen Risiko? Kalau sudah, Sejauh mana BAAK menetapkan kerangka kerja manajemen risiko?
Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BAAK sudah dilakukan, tetapi selama ini penerapan yang dilakukan oleh BAAK kurang optimal.

Dari jawaban yang diberikan oleh karyawan BAAK, maka tingkat kematangan yang penulis berikan berada di level dua. Alasannya penulis memberikan level **dua** karena format atau alur yang harus dilakukan sudah ada, tetapi pelaksanaannya masih belum dijalankan secara menyeluruh.

##### Establihmnt of Risk Context:

Sejauh mana BAAK menetapkan konteks dimana kerangka penilaian risiko diterapkan untuk memastikan hasil yang tepat?
Sebuah penerapan risiko dari mulai penilaian, tujuan dan kriteria sudah termuat dalam lembar konteks penanganan risiko. Tetapi karena hal itu masih belum di laksanakan, maka untuk hasil penilaiannya masih belum terlihat tepat atau tidaknya.

Dari jawaban yang diberikan oleh karyawan BAAK, maka tingkat kematangan yang penulis berikan berada di level **dua**. Alasannya sama dengan yang sebelumnya karena hanya berupa format dan belum dilaksanakan.

### Event Identification:

Sejauh mana BAAK mengidentifikasi kejadian (ancaman realistis yang mengeksploitasi kerentanan yang berlaku signifikan) dengan potensi dampak negative pada tujuan atau operasi BAAK?	
	Proses identifikasi yang dilakukan oleh BAAK masih dikatakan kurang baik, karena BAAK belum mempunyai aplikasi khusus yang dibuat untuk membuat peringatan kalau sesuatu masalah sedang terjadi. Sebagai contoh dahulu sempat terjadi kesalahan input data yang dilakukan dosen. Kemudian masalah tersebut hanya ditangani oleh prodi saja.

Dari jawaban yang diberikan oleh karyawan BAAK, maka tingkat kematangan yang penulis berikan berada di level **dua**. Alasannya karena BAAK tergolong telat dalam mengidentifikasi sebuah masalah yang ada dan bahkan penyelesaiannya dilakukan langsung oleh pihak diluar BAAK

### Risk Assessment

Sejauh mana BAAK menilai secara berulang kemungkinan dan dampak dari semua risiko yang teridentifikasi?	
	Bisa dikatakan BAAK msaih belum penilaian secara berulang karena konteks dari penanganan yang ada masih belum dijalankan secara optimal

Dari jawaban yang diberikan oleh karyawan BAAK, maka tingkat kematangan yang penulis berikan berada di level **dua**. Alasannya karena BAAK tidak melakukan pencegahan berulang untuk memperkecil kemungkinan terjadinya risiko.

## Risk Response

Sejauh mana BAAK mengembangkan dan memelihara proses risiko response sesuai rancangan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa pengendalian biaya secara efektif dan berkelanjutan?	
	BAAK sangat menyadari bahwa ini merupakan bagian yang sangat penting, oleh sebab itu mereka sudah melakukan sebuah mekanisme berbasis digital agar lebih efektif. Tentu saja hal ini diperhatikan secara berkala untuk mempermudah dan mempertahankan kepuasan user.
Sejauh mana respon risiko untuk mengidentifikasi strategi risiko seperti pengurangan, pembagian atau penerimaan, menentukan tanggung jawab terkait dan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko?	
	BAAK menyadari pentingnya pembagian tanggung jawab ke masing – masing karyawannya, oleh karena itu mereka tau apa yang akan dilakukan jika dimintai sebuah penanganan masalahnya.

Untuk pertanyaan pertama penulis memberikan tingkat kematangannya di level **tiga**, alasannya karena BAAK sudah melakukan digitalisasi perihal proses pembayaran yang langsung terhubung dengan bagian keuangan.

Dan untuk pertanyaan kedua penulis memberikan level **empat** karena sudah memenuhi tanggung jawab masing – masing untuk penyelesaian risikonya.

Jika dirata – ratakan tingkat kematangan pada *Risk Response* berada di level **3,5** yang berarti BAAK sudah baik dan cukup dipertahankan saja performanya agar tidak menurun.

## Maintenance and Monitoring of a Risk Plan

Sejauh mana BAAK membuat prioritas dan merencanakan kegiatan pengawasan di semua tingkat untuk melaksanakan tanggapan risiko termasuk identifikasi biaya, manfaat dan tanggung jawab pelaksanaannya?	
	BAAK sendiri sudah membuat sebuah konteks penanganan risiko, manfaat dan siapa yang akan bertanggung jawab jika terjadi sebuah masalah.
Sejauh mana BAAK memantau pelaksanaan rencana dan pelaporan kepada atasan setiap segala sesuatu penyimpangan yang ada?	
	Bisa dikatakan alur yang BAAK punya untuk melakukan proses tersebut sudah tergolong baik. Karena mereka sudah menyadari alur yang harus dilakukan jika terjadi sebuah masalah.

Untuk pertanyaan pertama penulis memberikan tingkat kematangannya di level **empat** karena karyawan sudah memenuhi tanggung jawab masing – masing untuk penyelesain risikonya.

Dan untuk pertanyaan ke dua penulis juga memberikan tingkat kematangan di level **empat** karena pelaporan masalah dilakukan secara berurutan mulai dari tingkatan bawah sampai ke tingkatan atas.

Nilai rata – rata yang di dapat berada pada level empat, dimana BAAK sangat baik dalam penetapan job desc. Kemudian BAAK juga baik dalam proses alur pelaporan masalah yang dihadapi karena dimulai dari bawah terlebih dahulu.

STT - NF

## 5.2 Nilai Rata – Rata Maturity level

Sebagaimana yang telah penulis sampaikan diatas maka hasil yang didapat untuk menentukan tingkat Maturity level di BAAK adalah sebagai berikut ini :

*Table 9 Rata - rata Maturity Level*

<b>Proses</b>	<b>Maturity Level</b>
IT Risk Manajement Framework	2
Establihment of Risk Context	2
Event Identification	2
Risk Assessment	2
Risk Response	3,5
Maintenance and Monitoring of a Risk Plan	4
	<b>2,58</b>

Tingkat kematangan yang didapat berada pada level **2,58** dimana BAAK masih belum memenuhi standar yang dikatakan cukup baik. BAAK pun belum mencapai standar level yang penulis buat. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa harapan dari BAAK belum bisa terpenuhi.

Harapan BAAK sendiri menurut penelitian yang penulis buat cukup sederhana, yaitu menangani setiap masalah yang ada dengan efektif agar meminimalisir kerugian yang diterima oleh BAAK.

Berdasarkan keinginan tersebut lalu melihat data yang ada maka, semua penanganan risiko yang BAAK punya harus dilakukan sesuai prosedur yang tersedia dan bukan hanya sebagai format tertulis saja.

Format yang ada juga harus mencakup sebuah level risiko untuk menentukan prioritas dari masalah yang dihadapi, hal ini bertujuan untuk memperkecil kerugian yang diterima oleh BAAK. Setelah di tentukan level risikonya, tentu saja harus di evaluasi apakah penanganan yang dilakukan tepat atau tidak.

Setelah dilakukan evaluasi fase terakhir adalah memelihara proses penanganan risiko secara berkala agar lebih optimal atau bisa saja risiko itu dihilangkan dari daftar risiko.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis diatas maka penulis akan memberikan sebuah rekomendasi pada setiap risiko yang bisa digunakan sebagai rujukan untuk menjadikan BAAK lebih baik lagi :

Table 10 Rekomendasi

<i>IT Risk Management Framework</i>	
	Mulailah dengan menjalankan format penanganan risiko secara menyeluruh agar BAAK bisa menghemat waktu dan biaya jika terjadi sebuah insiden yang tidak terduga. Jika dirasa sulit untuk menjalankan semuanya, cobalah untuk memulai secara perlahan satu demi satu rekomendasi penanganan risiko didalam format yang telah dituliskan.
<i>Establishment of risk context</i>	
	Sama seperti halnya <i>IT Risk Management Framework</i> , penulis merekomendasikan untuk menjalankan format penanganan risiko. Setelah itu, lakukanlah sebuah pengujian terhadap proses penanganan yang telah ada pada setiap daftar cara penanganannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan cara penanganan yang terbaik dari setiap masalah yang dihadapi.
<i>Event Identification</i>	
	Kebanyakan masalah yang dihadapi adalah salah input pada aplikasi SIAK yang digunakan. Untuk menghindari itu aplikasi SIAK harus menambahkan patch untuk memberikan sebuah peringatan jika terjadi kesalahan selama proses input data berlangsung. Kemudian BAAK juga perlu diberikan kewenangan lebih untuk bisa menyelesaikan masalah tanpa adanya proses pelaporan masalah yang panjang.
<i>Risk Assessmet</i>	
	Menggunakan sebuah aplikasi digital berbasis online untuk mencatat semua hal yang berkaitan tentang risiko dan cara penanganannya. Sebagai contoh bisa menggunakan aplikasi online Google Docs Editor yang berisi aplikasi

	kantor yang mudah dan banyak digunakan oleh banyak orang. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, dokumentasi yang dilakukan tidak mudah hilang dan bisa di akses oleh karyawan dengan cepat.
<i>Risk Response</i>	
	Proses bisnis yang terjadi di BAAK sudah berbasis online dan cukup cepat untuk melayani user. Maka saran dari penulis adalah pertahankan performanya dimasa yang akan datang.
<i>Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan</i>	
	Karena semua bagian/karyawan BAAK sudah paham akan tugas dan tanggung jawab, serta tau alur tingkatan proses yang harus dilakukan maka tidak perlu lagi dilakukan tambahan rekomendasi. Cukup jaga peforma yang ada sampai dimasa yang akan datang.

STT - NF

## **BAB 6**

### **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini penulis ingin membahas kesimpulan yang nantinya menjawab rumusan masalah yang sudah dituliskan pada bab 1 :

#### **6.1 KESIMPULAN**

1. Bisa dikatakan bahwa tingkat manajemen risiko yang dimiliki BAAK belum cukup baik, mereka sudah mempunyai sebuah kerangka kerja penanganan risiko tapi sayangnya masih tidak optimal. Beberapa identifikasi masalah di waktu sebelumnya tergolong lambat dan masih belum diperbaiki. Akan tetapi kesadaran akan tanggung jawab yang dimiliki karyawan BAAK cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tingkat kematangan yang didapat masih berada pada level 2,58 yang berarti BAAK masih belum bisa memenuhi standar dari COBIT 4.1 yang diharapkan.

#### **6.2 SARAN**

Penulis akan menuliskan kekurangan dari penelitian ini yang diharapkan bisa menjadi saran bagi penulis lainnya dimasanya yang akan datang :

1. Penelitian ini hanya menggunakan domain *Plan and Organize* dengan proses *Assess and Manage IT Risk*, harapannya di masa yang akan datang ada peneliti yang menggunakan domain dan proses COBIT 4.1 lebih banyak lagi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada BAAK saja, penulis mengharapkan di penelitian selanjutnya akan ada divisi lain di STT Terpadu Nurul Fikri yang dievaluasi.
3. Penelitian ini masih menggunakan COBIT 4.1, diharapkan dimasa yang akan datang penulis lainnya bisa menggunakan versi COBIT yang baru.